



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Informasi merupakan sekumpulan dari informasi yang saling terintegrasi untuk mencapai tujuan yang spesifik, dimana terdiri dari beberapa komponen pendukung antara lain yaitu, *hardware*, *software*, prosedur, orang, basis data, jaringan komputer, dan komunikasi data. Dalam dunia perhotelan, sistem informasi ini mempunyai peranan yang cukup penting untuk meningkatkan hunian kamar yang ada pada sebuah hotel.

Hotel Harapan Indah adalah salah satu perusahaan swasta, yang bergerak di bidang jasa perhotelan. Hotel Harapan Indah memiliki 49 kamar yang terdiri dari 2 lantai, yang di setiap lantainya terdapat beberapa kelas kamar, diantaranya kelas A, kelas B, dan kelas C. Tamu yang mendatangi hotel kurang lebih 20 orang di hari biasa dan tamu biasanya memenuhi semua kamar yang ada di Hotel Harapan Indah pada hari libur. Terdapat beberapa fasilitas di Hotel Harapan Indah yaitu *fitness center*, *swimming pool*, *Karaoke*, *coffe shop*, dan *corner* (layanan internet).

Dalam perkembangannya, Hotel Harapan Indah masih menggunakan sistem manual dalam pengelolaan data, yaitu masih berdasarkan pencatatan pada setiap tamu yang akan melakukan *check in* sampai *check out*. Sistem manual tersebut masih kurang akurat, karena pencatatan data pesanan kamar, data tamu *check in*, data tamu *check out*, data kamar, data penjualan *food and beverage*, dan data penyewaan *ballroom* masih dicatat secara manual pada buku catatan yang berbeda satu sama lainnya. Sehingga ketika ada tamu yang ingin memesan kamar, maka resepsionis harus membuka catatan data kamar yang kosong dan mencari-cari dahulu pada waktu itu. Hal ini tentunya sangat merepotkan dan menyita waktu, sehingga pelayanannya menjadi lama, tidak akurat dan tidak pasti. Maka dari itu, hotel Harapan Indah sangat membutuhkan sebuah aplikasi untuk mengevaluasi kinerja dari hotel. Adapun aplikasi yang dibangun menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman, dengan database menggunakan MySQL. Hasil dari aplikasi



sistem yang diperoleh antara lain hak akses terhadap data hotel sehingga hanya kasir, resepsionis, dan *accounting* yang dapat mengakses data hotel. Pencatatan transaksi juga dibuat lebih sistematis dan tersimpan dalam *database* sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya kehilangan data.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

- a. Bagaimana melakukan pencatatan *check in* dan *check out* pengunjung hotel?
- b. Bagaimana cara perhitungan pendapatan atas reservasi kamar hotel, penyewaan *ballroom*, dan penjualan *food and beverage*?
- c. Bagaimana cara perhitungan laba rugi pada hotel?

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk menghasilkan aplikasi yang dapat:

- a. Melakukan pencatatan *check in* dan *check out* pada saat tamu melakukan registrasi kamar hotel.
- b. Mengelola pendapatan atas penyewaan kamar hotel sesuai dengan lamanya penginapan, *type* kamar, jumlah kamar, dan fasilitas yang digunakan, penyewaan *ballroom*, dan penjualan *food and beverage*.
- c. Menghasilkan laporan laba rugi yang berasal dari pendapatan jasa penyewaan kamar dan *ballroom*, penjualan *food and beverage*, dan penggunaan beban.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada proyek akhir ini sebagai berikut:

- a. Aplikasi ini hanya dapat dijalankan oleh internal perusahaan (intranet).
- b. Tidak menangani manajemen persediaan pembelian.
- c. Tahapan *System Development Life Cycle* (SDLC) hanya sampai pada tahap pengujian.
- d. Penyewaan ruang mencakup penyewaan kamar dan *ballroom*.
- e. Pajak Pertambahan Nilai Hotel (PPN) sebesar 10%.

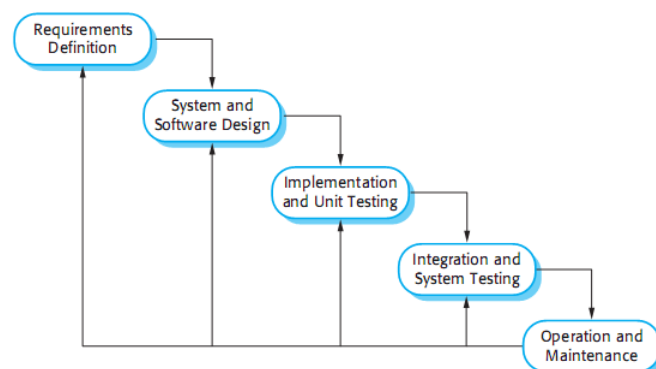
1.5 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dari aplikasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Sistem Informasi adalah kumpulan informasi yang didapat dari aplikasi penyewaan kamar, *ballroom*, dan penjualan *food and beverage* yang saling berinteraksi sehingga menghasilkan sebuah laporan laba rugi untuk hotel.
- b. Penyewaan Ruang adalah sebuah proses perjanjian berupa pemesanan sebuah kamar dan *ballroom* yang terdapat di hotel Harapan Indah. *Ballroom* adalah ruangan yang sangat besar sehingga memungkinkan tamu menggunakannya untuk acara-acara besar seperti pernikahan, seminar, dan *meeting*.
- c. Penjualan *Food and Beverage* adalah pelayanan makanan dan minuman yang disajikan oleh hotel Harapan Indah kepada tamu dengan membayar.

1.6 Metode Pengerjaan

Metode yang penulis gunakan dalam perancangan aplikasi ini adalah metodologi terstruktur, yaitu dengan menggunakan metode *System Development Life Cycle*. *System Development Life Cycle* (SDLC) adalah tahapan-tahapan pekerjaan yang dilakukan oleh analisis sistem dan *programmer* dalam membangun sistem informasi. SDLC merupakan keseluruhan proses dalam membangun sistem melalui beberapa langkah. Pada proyek akhir ini, pengerjaan proyek hanya sampai tahap pengujian.



Sumber: (Sommerville, 2011, hal. 30)

Gambar 1.1
System Development Life Cycle



Tahapan-tahapan pada metodologi SDLC adalah sebagai berikut:

a. *Requirements Definition*

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data kebutuhan penggunaan yang berkaitan dengan aplikasi yang diperoleh adalah hasil dari wawancara, kunjungan, dan dokumen yang berasal dari hotel Harapan Indah. Hasil wawancara terlampir pada Lampiran.

b. *System and Software Design*

Pada tahap ini dilakukan pembuatan perancangan (*design*) berdasarkan informasi data yang telah didapatkan. Untuk mendesain proses program yang akan dibuat, dengan menggunakan desain proses bisnis (*flowmap*), dan desain aplikasi menggunakan *Data Flow Diagram (DFD)*, untuk mendesain *database* program menggunakan desain *Diagram Entity Relationship (Diagram ER)*, sedangkan desain antarmuka menggunakan *Microsoft Visio*.

c. *Implementation and Unit Testing*

Untuk tahapan *coding* merupakan implementasi dari analisis kebutuhan dan desain setelah dibuat dan disetujui oleh *user*. Dalam penerapannya akan menggunakan *Hypertext Preprocessor (PHP)* sebagai bahasa pemrograman, sedangkan untuk perancangan *database* akan menggunakan *MyStructure Query Language (MySQL)*.

d. *Integration and System Testing*

Setelah program selesai dibuat tahapan terakhir adalah dengan dilakukan *testing* terhadap program tersebut. Untuk melakukan pengujian akan digunakan *black box testing* untuk menunjukkan fungsi aplikasi tentang cara beroperasinya, apakah pemasukan data keluaran telah berjalan sebagaimana yang diharapkan. (Sommerville, 2011, hal. 30)



1.7 Jadwal Pengerjaan

Tabel 1.1
Jadwal Pengerjaan

Kegiatan	Februari 2013				Maret 2013				April 2013				Mei 2013				Juni 2013				Juli 2013			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
<i>Requirement Definition</i>																								
<i>Software Design</i>																								
<i>Implementation and unit testing</i>																								
<i>System Testing</i>																								
<i>Dokumentasi</i>																								